

**PENERAPAN METODE *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN
SOSIAL EMOSIONAL MINAT BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS V**

Dwi Dini¹, A.Heriyanto², Sunedi³

^{1,2,3}Universitas PGRI Palembang

dwidini0001@gmail.com,¹ s1kesenian@gmail.com,² sunedi.sudarman@gmail.com,³

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the application of the discovery learning method to the social emotional abilities of students' learning interests at SD Negeri 08 Gelumbang. The subjects in this study were students of SD Negeri 08 Gelumbang, totaling 31 students. The method used is descriptive qualitative which, analyzes data using observation, questionnaires and documentation. Based on the results of the study that a student's social emotional abilities are good so they have an interest in learning, where from the distribution of the questionnaire students get good student responses with the final result of an average questionnaire score of 80, with good criteria. From the results of the questionnaire distribution, the percentage of students was obtained, where 2 students had fairly good criteria with a percentage of 60%, and 6 students had very good criteria with a percentage of 30%.

Keywords : *Discovery Learning Method, Mocial Emotional, Learning Interest*

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *discovery learning* terhadap kemampuan sosial emosional minat belajar siswa SD Negeri 08 Gelumbang . subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 08 Gelumbang yang berjumlah 31 orang siswa. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang menganalisis data dengan menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kemampuan sosial emosional seorang siswa sudah baik sehingga mereka memiliki minat dalam belajar, dimana dari penyebaran angket siswa mendapat respon siswa yang baik dengan hasil akhir nilai angket rata-rata 80, dengan kriteria Baik. Dari hasil penyebaran angket didapat persentase siswa, dimana 2 siswa memiliki kriteria cukup baik dengan persentase 10%, 12 siswa memiliki kriteria baik dengan persentase 60 %, dan 6 siswa memiliki kriteria sangat baik dengan persentase 30%.

Kata kunci : *Discovery learning, sosial emosional, minat belajar*

A. Pendahuluan

Salah satu komponen penting untuk memajukan pembangunan bangsa adalah melalui pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses pengembangan dalam bentuk diantaranya: karakter, pengetahuan,

spiritual keagamaan dan akhlak yang akan dimiliki seseorang, pendidikan bukan hanya sekedar berbagai ilmu tetapi pendidikan adalah proses belajar seseorang ketika ia sejak dalam kandungan hingga akhir hayat, dengan kata lain pendidikan bukan

hanya terlibat dalam sekolah melainkan terciptanya pendidikan adanya saling komunikasi antar sesama makhluk hidup diantaranya: manusia dengan manusia, manusia dengan pohon, manusia dengan hewan, dll (Pratama, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti di SDN 08 Gelumbang Kabupaten Muara Enim pada tanggal 16 Januari 2023 diketahui bahwa dalam pembelajaran IPA khususnya dikelas V penerapan pembelajarannya pemberian langsung materi untuk mengembangkan kompetensi agar memahami alam sekitar secara ilmiah. Lingkungan di sekitar yang lumayan kondusif untuk anak-anak bisa memahami bagaimana alam yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Salah satu solusi yang dapat guru berikan yaitu dengan cara memperbaiki cara mengajar guru, seperti menerapkan metode pembelajaran yang membuat siswa tertarik dalam pembelajaran. Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh guru dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan siswa untuk menumbuhkan minat belajarnya yaitu metode pembelajaran *Discovery Learning*.

Berdasarkan latar belakang diatas perlu diadakannya penelitian untuk mengetahui sosial emosional minat belajar IPA di SD. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Sosial Emosional Minat Belajar Pada Pembelajaran IPA di Kelas V”**

B. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sumber data primer dan sekunder,

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Teknik keabsahan yaitu Teknik Keabsahan Data dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi data dengan sumber. Teknik analisis data meliputi data ***Condensation, Data Display, dan Conlusion Drawing and Verifvation***

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan metode *discovery learning* terhadap pembelajaran IPA di kelas V. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 08 Gelumbang yang beralamat di desa Gaung Telang kec. Gelumbang Kab. Muara Enim Prov. Sumatra Selatan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 14 hari yaitu pada tanggal 22 Mei sampai dengan tanggal 4 Juni 2023. Peneliti sudah melakukan analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif terhadap 31 siswa kelas V SD Negeri 08 Gelumbang. Peneliti melakukan reduksi data berdasarkan situasi lokasi penelitian. Data dalam penelitian ini di peroleh melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Angket yang dilakukan terhadap siswa. Selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah diterapkan sebelumnya kemudian menganalisis data yang

telah di kumpulkan guna untuk mengetahui penerapan metode *discovery learning* terhadap kemampuan sosial emosional minat belajar pada pembelajaran IPA di kelas V.

		➤ Sis wa merasa gembira ketika guru menggunaka n media belajar sambil bermain		
--	--	---	--	--

Tabel 1 Hasil Observasi Siswa

Variabel	Indikator	Bu tir Pertanyaan	Keterangan	
			Ya	Tidak
Minat Belajar	Perhatian dalam KBM	➤ Sis wa berbicara sendiri ketika guru mengajar	✓	✓
		➤ Sis wa tidak mengantuk ketika guru mengajar	✓	
		➤ Sis wa suka dengan media yang digunakan oleh guru	✓	
		➤ Sis wa tidak bermain sendiri ketika guru mengajar		
	Partisipasi KBM	➤ Sis wa menjawab pertanyaan yang diberikan guru	✓	✓
		➤ Sis wa bertanya kepada guru jika tidak bisa menjawab soal	✓	
		➤ Sis wa selalu maju di depan kelas jika disuruh guru	✓	
		➤ Sis wa aktif dalam diskusi kelompok		
	Perasaan senang terhadap KBM	➤ Sis wa merasa senang ketika guru menggunaka n media android	✓	
		➤ Sis wa senang jika guru mengajar lebih kreatif	✓	
			✓	

Berdasarkan hasil dari kegiatan observasi yang telah dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa hasil dari observasi minat belajar ada variabel minat belajar pertama indikator perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan observasi siswa tidak mengantuk dalam mengikuti pelajaran, siswa berbicara sendiri ketika guru mengajar, siswa suka dengan media yang digunakan guru, siswa tidak bermain hasil dari observasi 1 tidak dan 3 ya. Indikator kedua partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar observasi siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa bertanya kepada guru jika tidak bisa menjawab soal, siswa selalu maju di depan kelas jika disuruh guru, dan siswa aktif dalam diskusi kelompok dari hasil observasi terdapat 4 ya. Yang terakhir indikator perasaan senang terhadap kegiatan belajar mengajar, siswa merasa senang ketika guru menggunakan media android, siswa senang jika guru mengajar lebih kreatif, siswa merasa gembira ketika guru menggunakan media belajar sambil bermain dari hasil observasi terdapat 3 ya.

Tabel 2

Hasil Angket Minat Belajar

NO	Su bje k	S ko r	Nilai Angket	Keterangan
1	AR	35	65	Kurang baik
2	AB	50	80	Baik

3	AD	50	81	Baik
4	AG	49	81	Baik
5	AU	47	80	Cukup Baik
6	BB	49	82	Baik
7	DD	51	86	Sangat Baik
8	DJ	46	76	Cukup Baik
9	EK	47	76	Cukup Baik
10	FF	46	76	Cukup Baik
11	GG	57	90	Sangat baik
12	HI	45	76	Kurang Baik
13	JK	52	86	Sangat Baik
14	KM	47	78	Cukup Baik
15	M	53	89	Sangat Baik
	M			
16	NA	50	83	Baik
17	OP	51	85	Sangat Baik
18	PQ	52	86	Sangat Baik
19	QR	47	78	Cukup Baik
20	ST	46	81	Cukup Baik
Jumlah			$\frac{1615}{20} = 80$	
Rata-rata			80	Baik
Kriteria				

Indikator Penilaian Minat Belajar

85-100 = Sangat Baik

76-84 = Baik

60-75 = Cukup Baik

Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa dapat nilai rata-rata 80 dengan kriteria Baik, dapat disimpulkan bahwa Penerapan metode discovery learning minat belajar siswa di SD Negeri 08 Gelumbang masuk dalam kriteria Baik. Berikut ini persentase penyebaran hasil angket siswa.

Tabel 3

Persentase Hasil Penyebaran Angket

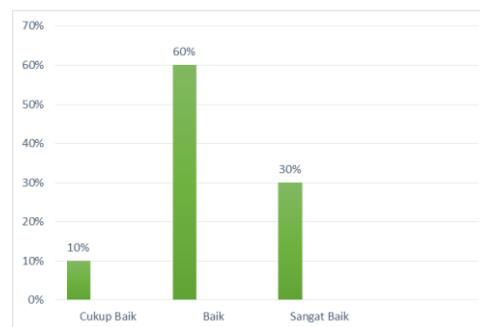
Kriteria	Siswa	Persentase
Cukup Baik	2	10%
Baik	12	60%
Sangat Baik	6	30%
Jumlah	20	100%

Berdasarkan dari tabel persentase hasil penyebaran angket siswa dapat disimpulkan, 2 siswa memiliki kriteria cukup baik dengan persentase 10%, 12 siswa memiliki

kriteria baik dengan persentase 60 %, dan 6 siswa memiliki kriteria sangat baik dengan persentase 30%.

Gambar 1

Diagram Batang Minat Belajar Siswa



Berdasarkan dari diagram batang hasil penyebaran angket siswa dapat disimpulkan, 2 siswa memiliki kriteria cukup baik dengan persentase 10%, 12 siswa memiliki kriteria baik dengan persentase 60 %, dan 6 siswa memiliki kriteria sangat baik dengan persentase 30%.

Metode discovery learning ialah memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Menurut Djamarah (2013:19), berpendapat bahwa metode *Discovery Learning* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam sistem belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran tidak dalam bentuk yang final, tetapi peserta didik diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dengan mempergunakan teknik pendekatan pemecahan masalah.

Pembahasan

Hasil dari kemampuan sosial emosional siswa sudah baik dengan menggunakan penyebaran angket minat belajar siswa dengan indikator ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar, pengetahuan, perasaan senang, dan keterlibatan belajar, maka dari itu seorang siswa mampu merasa nyaman dalam kegiatan pembelajaran IPA sehingga mempunyai minat belajar dengan menggunakan metode *discovery learning* yang sudah saya terapkan pada anak kelas V di SD Negeri 08 Gelumbang.

Hasil dari kegiatan observasi yang telah dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa hasil dari observasi minat belajar ada variabel minat belajar pertama indikator perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan observasi siswa tidak mengantuk dalam mengikuti pelajaran, siswa berbicara sendiri ketika guru mengajar, siswa suka dengan media yang digunakan guru, siswa tidak bermain hasil dari observasi 1 tidak dan 3 ya. Indikator kedua partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar observasi siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa bertanya kepada guru jika tidak bisa menjawab soal, siswa selalu maju di depan kelas jika disuruh guru, dan siswa aktif dalam diskusi kelompok dari hasil observasi terdapat 4 ya. Yang terakhir indikator perasaan senang terhadap kegiatan belajar mengajar, siswa merasa senang ketika guru menggunakan media android, siswa senang jika guru

mengajar lebih kreatif, siswa merasa gembira ketika guru menggunakan media belajar sambil bermain dari hasil observasi terdapat 3 ya.

D. Kesimpulan

Tujuan hasil penelitian yang telah di laksanakan, maka peneliti ini dapat disimpulkan bahwa pada penelitian tindakan kelas dapat dilakukan bila komponen yang terkait dapat berperan dengan baik dan metode yang digunakan sesuai dengan kemampuan siswa, penerapan metode *discovery learning* pada siswa kelas V SD Negeri 08 Gelumbang mengalami peningkatan yang signifikan, dari data hasil penyebaran angket siswa mendapat respon siswa yang baik dengan hasil akhir nilai angket rata-rata 80, dengan kriteria Baik. Dari hasil penyebaran angket didapat persentase siswa, dimana 2 siswa memiliki kriteria cukup baik dengan persentase 10%, 12 siswa memiliki kriteria baik dengan persentase 60 %, dan 6 siswa memiliki kriteria sangat baik dengan persentase 30%.

DAFTAR PUSTAKA

Pratama M.A. 2017. *Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV Subtema Bersyukur atas Keberagaman di SDN 184 Buah Batu Kota Bandung)*. Bandung: Universitas Pasundan

Rachmi, F. 2010, Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*.

Radliya, R., Apriliya, S., & Zakiyyah, T. R. (2017). *Pengaruh penggunaan gawai terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini*. 1(1), 1–12.

Jayadiningrat M.G., Putra K.A.A., Putra P.S. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*. Universitas Pendidikan Ganesha.

Karakter, B. P. (n.d.). *Pembelajaran ipa sekolah dasar berbasis pendidikan karakter*. 281–297. *Jurnal Pendidikan SD*